

**KONTRIBUSI MAHASISWA IAIN
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama**

OLEH

AKHMAD AZIZ SAFARUDIN

96413283

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Mahasiswa dinamakan sebagai kaum intelektual. Kaum intelektual merupakan bagian dari masyarakat yang mampu menghidupkan semangat untuk menanamkan nilai-nilai luhur menurut norma kemasyarakatan. Ulama adalah mereka yang menekuni keseluruhan ajaran-ajaran Islam, melakukan interpretasi dan mensistematisasinya dan kemudian menyampaikannya kepada masyarakat. Mahasiswa yang menekuni ajaran-ajaran Islam seperti IAIN juga dapat di sebut ulama yang mempunyai tugas dan tanggung jawab menyebarkan pemahaman tentang Islam di masyarakat. Keberadaannya mempunyai kekhasan tersendiri di bandingkan dengan mahasiswa lainnya yang tidak mengambil studi keislaman di kampusnya.

Skripsi ini merupakan sebuah penelitian tentang peran serta mahasiswa IAIN di Kampung Plumbon Banul sebagai kontribusi dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Populasi penelitian sebanyak 12 orang mahasiswa yang tinggal di kampung Plumbon.

Hasil penelitian menunjukkan, ada 2 faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat kampung Plumbon, yaitu factor internal dari mahasiswa sendiri dan factor eksternal yang ada dalam masyarakat. Kontribusi mahasiswa IAIN terlihat dengan adanya majelis pengajian rutin; madrasah diniyah al Muhtadin; peringatan-eringatan hari besar islam; kegiatan ibadah di masjid dan forum kajian islam dan masyarakat. Dengan kontribusi tersebut mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat meski dalam melaksanakan misinya ada beberapa factor penghambat yang dihadapi namun juga dapat teratasi dengan baik.

Drs. H. M. Noor Matdawam
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Akhmad Aziz Safarudin
Lamp : eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah menerima, meneliti dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi
saudara :

Nama : Akhmad Aziz Safarudin
NIM : 96413283
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KONTRIBUSI MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (Studi tentang Peran Mahasiswa di
Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta)**

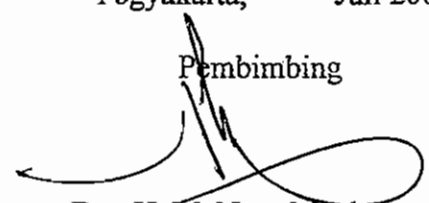
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Agama.

Maka kami berharap semoga dalam waktu dekat saudara
tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosah untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya. Demikian harapan kami dan
terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2001

Pembimbing


Drs. H. M. Noor Matdawam
NIP. 150089463



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : In/I/DT/PP.01.1/80/2001

kripsi dengan judul : KONTRIBUSI MAHASISWA IAIN DALAM PAI
Di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yk
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AKHMAD AZIZ SAFARUDIN
NIM : 96413283

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Agustus 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch Fuad

NIP. : 150 234 516

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag

NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. H. M. Noor Matdawani

NIP. : 150 089 463

Penguji I

Drs. H. Sardjuli

NIP. : 150 046 324

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait, M. Ag

NIP. : 150 254 037

Yogyakarta, 28 - 8 - 2001.....
DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN
Abdullah Fadjar, MSc
NIP. : 150 028 800

MOTTO

إِذْ أَوْحَيْنَا إِلَى الْكَافِّ فَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا
مِنَ دُنُكَ رَحْمَةٌ وَهِيَ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا (١٠) كَهْف

“(Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdo’a : “ Wahai Tuhan kami berikanlah kami Rahmat kepada kami dari sisimu dan sempurnakanlah kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini) “(Al-Kahfi : 10) ”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله، أما بعد :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur bagi Allah semesta alam. Sholawat dan Salam semoga senantiasa terlimpah keharibaan Rosulullah Saw, keluarga, para sahabatnya serta para pengikutnya. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu hamba dan Rosul-Nya.

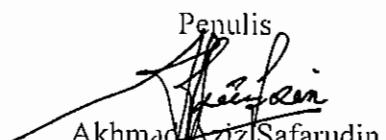
Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya serta adanya kesungguhan penulis dan dorongan dari kedua orang tua, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kontribusi Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Tentang peran serta Mahasiswa IAIN di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta)guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moral maupun material, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bpk. Drs. H. Abdullah Fadjar, MSc. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
2. Bpk/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bpk/Ibu Ketua-ketua Jurusan pada Fakutas Tarbiyah
4. Bpk Drs. H.M Noor Matdawam, selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Bpk dan Ibu Dosen serta seluruh Karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
6. Tokoh, Pemuka, serta warga masyarakat kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga Penulis yang telah memberi semangat baik moral maupun material selama menempuh studi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan di Asrama Al Muhtadin Yang telah bersedia berbagi suka duka dan telah memompa intelektual penulis menjadi seorang manusia.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Teriring do'a dari penulis, semoga Allah SWT mengganti dengan pahala yang lebih baik terhadap mereka. Amin.

Yogyakarta, 6 Juli 2001

Penulis

Akhmad Aziz Safarudin
96413283

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAM PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Telaah Penelitian Terdahulu	13
H. Kerangka Teori	15
I. Sistematika Penulisan.....	27

BAB II POTRET MASYARAKAT KAMPUNG PLUMBON

BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

A. Kondisi Geografis.....	25
B. Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat	30
C. Kehidupan Keagamaan Sebelum Datangnya Mahasiswa IAIN	33

BAB III MAHASISWA IAIN SEBAGAI AGEN SOSIAL KEAGAMAAN
PADA MASYARAKAT KAMPUNG PLUMBON
BANGUNTAPAN BANTUL

A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa IAIN Berinteraksi Di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.....	40
B. Kontribusi Mahasiswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta	46
1. Majelis Pengajian Rutin	48
2. Madrasah Diniyah Al-Muhtadin	55
3. Kegiatan Ibadah Di Masjid	57
4. Peringatan Hari Besar Islam	59
5. Forum Kajian Islam Dan Masyarakat	61
C. Tanggapan Masyarakat Kampung Plumbon Terhadap Kontribusi Mahasiswa IAIN.....	63
D. Faktor-faktor Penghambat Dan Upaya Yang dilakukan	68
E. Hasil Yang Dicapai Dalam Pendidikan Agama Islam	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
C. Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	I	Demografi Penduduk Plumbon Menurut Agamanya	38
Tabel	II	Motivasi Utama Mahasiswa Tinggal Di Plumbon	41
Tabel	III	Cara Mahasiswa Tinggal Di Plumbon (Asrama).....	44
Tabel	IV	Daftar Mahasiswa Yang Pernah Aktif Dalam Pendidikan Agama Islam Sejak Tahun 1989	45
Tabel	V	Jadwal Hari Ustadz, Dan Materi Pelajaran Pengajian Bapak-bapak	49
Tabel	VI	Jadwal Pengajian Ibu-ibu	52
Tabel	VII	Daftar Ustadz-Ustadzah MDA	57
Tabel	VIII	Tanggapan Masyarakat Tentang Kontribusi Mahasiswa	64
Tabel	IX	Tanggapan Masyarakat Tentang Interaksi Sosial Keagamaan Mahasiswa IAIN Di Kampung Plumbon	65
Tabel	X	Hal-hal Yang Mungkin Menjadi Faktor Kegagalan	67
Tabel	XI	Motivasi Orang Tua Dalam Mengikuti Pengajian	72
Tabel	XII	Usaha Jama'ah Dalam Memahami Ajaran Agama Islam	73
Tabel	XIII	Kehadiran Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan KeIslaman	75
Tabel	XIV	Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-qur'an	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Dalam menyusun suatu karya ilmiah, judul harus jelas, dalam arti mudah difahami dan dapat menggambarkan isi bahasan dari karya tersebut. Oleh karena itu untuk menghindari interpretasi ganda perlu kiranya penulis menegaskan dan menjelaskan batasan-batasan pengertian judul diatas, sehingga diperoleh keseragaman pemahaman. Adapun istilah yang perlu penulis tegaskan adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi

Kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris *Contribution* yang artinya sumbangan¹ Kata ini telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata kontribusi dalam arti yang sama.² Sumbangan menurut Kamus Besar bahasa Indonesia berarti pemberian bantuan; sokongan. Sedangkan menyumbang berarti turut membantu (menyokong) dengan tenaga, pikiran dan sebagainya.³

2. Mahasiswa

Adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁴

Sedangkan Mahasiswa yang dimaksudkan adalah mahasiswa yang belajar di Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹ John M.Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Gramedia, Jakarta 1994, hlm 145

² lihat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, Balai Pustaka, Jakarta, Hlm523

³ *ibid*, hlm 972

⁴ *ibid*, hlm 631

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah usaha untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalinkan kebahagiaan di dunia dan akherat.⁵

Prof.H.M.Arifin,M.Ed mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan bagian dari pendidikan Islam, dimana tujuan utamanya adalah membina dan mendasari kehidupan anak-anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syari'at Islam secara benar sesuai pengetahuan agama.⁶

Pendidikan Agama Islam yang menjadi pusat pemelitian dari penulis adalah Pendidikan Agama Islam yang ada di masyarakat. Hal ini memerlukan studi yang mendalam dimana pendidikan itu tumbuh di masyarakat.

4. Kampung Plumbon Banguntapan Bantul

Merupakan kancan dimana penulis terlibat dalam penelitian ini. Kampung ini masuk pada KD VIII Dusun Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.⁷ Hasil penelitian ini tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan yang lebih besar⁸

⁵ Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani, Solo, 1993, hlm 11

⁶ H.M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hlm 4-5

⁷ Wawancara dengan Kepala Dusun Plumbon, tanggal 20 Februari 2001

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 1

Melalui penelitian ini diharapkan akan terlihat peran aktif mahasiswa dalam pendidikan agama Islam.. Peran yang dimaksudkan adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁹

Dengan Penegasan judul diatas dapatlah dijelaskan pengertian atas judul skripsi ini. Skripsi ini merupakan sebuah penelitian kancan atau penelitian lapangan tentang kontribusi mahasiswa IAIN dalam berperan di kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat ilmiah yaitu suatu masyarakat yang warganya adalah civitas akademika, dengan landasan norma ilmu pengetahuan. Mahasiswa dalam masyarakatnya mempunyai kewajiban dan tanggung jawab memikul misi perguruan tinggi.¹⁰ Dalam pengembangan tradisi keilmuan perguruan tinggi terutama IAIN menggunakan cara-cara spesifik masyarakat ilmiah yaitu dialogis, lebih banyak tradisi dari pada regulasi dan tridarma perguruan tinggi.¹¹

Identitas mahasiswa tersebut merupakan sosok ideal yang melekat dalam diri mahasiswa. Sehingga masyarakat masih menilai bahwa mahasiswa merupakan sekelompok elit masyarakat yang mempunyai posisi tawar yang tinggi di masyarakat. Hal itu menjadi penting disaat masyarakat memerlukan

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, op.cit hlm 751

¹⁰ Panitia penyelenggara penataran P4 pola 45 jam tahun akademik 1996/1997, *Sistem Pendidikan Tinggi IAIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta 1996) Hlm 16

¹¹ *Ibid* Hlm 18

andil mahasiswa untuk mewarnai masyarakat dengan ilmu, pengalaman dan cara berfikirnya.

Dalam kehidupan bermasyarakat ada yang beranggapan bahwa mahasiswa sudah harus memecahkan permasalahan – permasalahan yang ada dalam masyarakat karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri.¹² Sebagai bagian dari masyarakat mahasiswa menempati segmen masyarakat terdidik yang dapat mempengaruhi pada hal-hal positif. Hal ini merupakan latar belakang mengapa mahasiswa dinamakan dengan intelektual. Intelektual menurut George A Teodorson dan Achilles G. Theodorson dalam *A Modern Dictionary of Sociology* (1979) adalah

Those members of society who are devote ti development of original ideas and are enganged in creative intelektual pursuits. The intellectuals constituet a small creative segmen of the intelegentia. The provide tehintelektual ledership for the remainder of the intelegentia.

“Adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri pada pengembangan gagasan orisinal dan terlibat dalam usaha-usaha intelektual kreatif.kaum intelektualmerupakan segmen kreatif dari lapisan intelegensia. Mereka memberikan kepemimpinan intelektual kepada lapisan intelegensia lainnya.”¹³

Kaum intelektual merupakan bagian dari masyarakat yang mampu menghidupkan semangat untuk menanamkan nilai-nilai luhur menurut norma kemasyarakatan. Dalam bahasa Inggris, kata intelektual dikenakan sejenis pribadi tersendiri yang mengalami kecerdasan dan kehalusan budi lewat pendidikan budaya. Orang boleh tinggi tingkat keserjanaan dan sangat ahli

¹² Lihat dalam H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan perspektif abad 21* (Magelang Yayasan Terra Indonesia,1998) Hlm372

¹³ Azyumardi Azra, *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* (Jakarta, Logos Wacana Ilmu,1998) Hlm 32

dalam lapangan pekerjaannya tetapi selama ini tidak punya minat ataupun peka terhadap rangsangan-rangsangan budaya belumlah dinamakan intelektual. Di dalam masyarakat Inggris orang akan tercengang mendengar sebutan intelektual ditunjukkan kepada orang yang sama sekali tidak menaruh perhatian sama sekali pada perkembangan budaya bangsanya.¹⁴

Selanjutnya Edward A Shils dalam *International encyclopedia of the social science* menyebutkan bahwa tugas intelektual adalah menafsirkan masa lalu masyarakat, mendidik pemuda dalam tradisi dan ketrampilan masyarakatnya, melancarkan dan membimbing pengalaman estetis dan keagamaan berbagai sektor dalam masyarakat.¹⁵ Dalam menafsirkan intelektual Jalaluddin Rakhmat berpendapat melalui dasar-dasar Alqur'an, bahwa pelajar maupun mahasiswa muslim tidak ada alternatif dengan alasan :

Partama, Kepada setiap muslim dibebankan kewajiban sebagai da'i ketika menafsirkan ayat sebagai berikut :

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ

Artinya : “ Katakanlah, ini jalanku (agamaku) menyeru kepada Allah dengan hujah, aku dan orang-orang yang mengikutiku “ (Q.S 12 : 108)

Kedua, Islam mengingatkan orang-orang yang berilmu untuk menyampaikan kebenaran melanjutkan khittah kepada rasul sebagaimana firman Allah :

¹⁴ Subagiyo Sastrowardoyo, *Bakat Alam dan Intelektualisme* (Jakarta, Balai pustaka, 1983) sebagaimana dikutip Jalaludin Rahmat dalam *Islam alternatif*. Hlm 79

¹⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternatif* (Bandung Mizan, 1998) hlm 210

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنَهُ لِلنَّاسِ وَلَا
تَكْمُونَهُ (سورة عمران ١٨٧)

Artinya : “ Dan ingatlah ketika Allah mengambil perjanjian dari yang
diberi kitab untuk menjelaskan kepada manusia dan tidak
menyembunyikannya “ (Q.S 3 :187)¹⁶

Ketiga ciri orang yang berakal (Men of Understand, Ulul Al Bab)
adalah bersedia menyampaikan ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki
masyarakatnya; bersedia memberikan peringatan kepada masyarakat;
diancamnya masyarakat, diperingatkannya mereka kalau terjadi ketimpangan,
dan diprotesnya kalau terjadi ketidakadilan. Dia tidak duduk berpangku tangan
dilaboratorium, dia tidak senang hanya terbenam dalam buku-buku di
Perpustakaan dia tampil dihadapan masyarakat, terpanggil hatinya untuk
memperbaiki ketidakberesan di tengah-tengah masyarakat, sebagaimana
Firman Allah sebagai berikut :

هَذَا بَلَّغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنْذِرُوا بِهِ وَيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهُ
وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرُوا الْأَنْبِيَاءَ (ابراهيم ٥٢)

¹⁶ ibid hlm 221, Ayat dikutip dari Al qur'an dan Terjemah, hlm356

Artinya : “ (Al qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi umat manusia dan supaya mereka diberi peringatan dengannya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa, dan orang-orang yang berakal akan mengambil pelajaran. (Q.S, 14; 52,)¹⁷

Dari paparan tentang intelektual muslim yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat maka dapat kita kaji lebih jauh bagaimana peran mahasiswa IAIN dalam pendidikan agama Islam sebagai bagian dari intelektual muslim, pendidikan Islam di masyarakat perlu mendapatkan perhatian yang besar dari ulama.¹⁸

Para ulama menurut hadist nabi disebutkan sebagai pewaris para nabi, yang tugas khususnya adalah meneruskan misi dan perjuangan para Nabi dalam menyampaikan agama Allah kepada umat manusia. Para ulama adalah mereka yang menekuni keseluruhan ajaran – ajaran Islam, melakukan interpretasi dan mensistematisasinya dan kemudian menyampaikannya kepada masyarakat.¹⁹

Mahasiswa terutama yang banyak menekuni ajaran-ajaran Islam seperti IAIN dapat pula disebut ulama yang mempunyai tugas dan tanggungjawab menyebarkan pemahaman tentang Islam di masyarakat. Keberadaannya mempunyai kekhasan tersendiri dibanding dengan mahasiswa lainnya yang tidak mengambil studi keIslaman di kampusnya.

¹⁷ Ibid hlm 214, Ayat dikutip dari Al Qur'an dan Terjemah, hlm 388

¹⁸ Ulama adalah mereka yang diakui masyarakat sebagai seorang yang disatu pihak memiliki ilmu yang cukup tinggi di bidang agama dan dilain pihak menjalankan akhlak sesuai dengan ilmu agama yang diajarkan kepadanya. Lihat, Dawam Rahardjo, *Intelektual Intelektual dan perilaku politik bangsa*, (Risalah Cendekiawan Muslim, Bandung Mizan, 1996) H;m 73

¹⁹ Ibid. hlm 185

Oleh karena itu penulis mencoba meneliti tentang peran serta mahasiswa IAIN di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul sebagai kontribusi dalam pendidikan agama Islam.

C. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang masalah sebagaimana telah diungkapkan diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel apa yang mendasari Mahasiswa IAIN dalam berinteraksi dengan masyarakat Plumbon Banguntapan Bantul.
2. Bagaimana Kontribusi yang dilakukan Mahasiswa IAIN dalam Pendidikan Agama Islam pada masyarakat kampung Plumbon Banguntapan Bantul

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Sebagai seorang muslim yang mendalami tentang Pendidikan Agama Islam, maka penulis sangat interest dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan Pendidikan Agama Islam.
2. Mahasiswa IAIN adalah bagian dari sebagian besar mahasiswa dan dalam studinya selalu berkaitan dengan keIslaman maka kehidupannya di masyarakat mempunyai tanggungjawab moral yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan pengetahuan tentang Agama Islam.

3. Pendidikan Agama Islam di masyarakat perlu penanganan dan pendampingan yang serius dalam rangka membentuk pribadi muslim dan peradaban baru masyarakat Islam. Hal ini membutuhkan kerjasama dengan orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dan komitmen dalam bidangnya, salah satunya adalah mahasiswa.
4. Dalam rangka menjawab keingintahuan dalam diri penulis tentang konsistensi mahasiswa yang memperdalam studi keIslaman dalam berinteraksi dengan masyarakat.

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Ingin mengungkapkan variabel-variabel yang mendasari Mahasiswa IAIN dalam berinteraksi dengan masyarakat Plumbon Banguntapan Bantul
 - b. Untuk mendiskripsikan kontribusi yang dilakukan oleh Mahasiswa IAIN dalam Pendidikan Agama Islam di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul.
2. Manfaat penelitian
 - a. Memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa memberikan Kontribusinya dalam pendidikan agama Islam di masyarakat. terutama di kampung Plumbon Banguntapan Bantul.
 - b. Mengingat dan menggugah kembali tanggung jawab bagi setiap muslim akan pentingnya pendidikan agama Islam di masyarakat.
 - c. Sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan agama Islam.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif, ciri khusus pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendiskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.²⁰

Pendekatan ini dipergunakan penulis karena berkenaan dengan adanya data-data yang bersifat kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk simbolik seperti pernyataan-pernyataan, tafsiran, tanggapan-tanggapan lisan harfiah, tanggapan non verbal, dan grafik-grafik.²¹

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Yaitu penelitian penelitian yang bersifat menerangkan yang selalu bertolak belakang dari suatu hipotesa yang diperoleh dari teori tertentu.²² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan.²³ Melalui penelitian ini penulis

²⁰ Parsudi Suparlan, *Pengantar metode penelitian kualitatif*, Dalam Majalah Media Edisi 14 Th III 1993 (Semarang, Fak Tarbiyah IAIN Walisongo, 1993) Hlm 19

²¹ Tatang.M.Amirin, *Menyusun Rencana penelitian* (Jakarta, Rajawali press, 1995) hlm 119

²² Kontjaraningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat* (Jakarta, Gramedia, 1977) hlm 32

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta Rieneka Cipta, 1990) hlm 309

berusaha membeberkan peran serta Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Gambaran yang berdasarkan atas kenyataan-kenyataan empirik.

3. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai adalah studi kasus . Studi kasus berusaha mengobservasi objek dalam jangka waktu yang cukup lama. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Noeng Muhadjir bahwa studi kasus merupakan studi yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu yang relatif lama dalam populasi kecil.²⁴

4. Populasi

Dalam penelitian ini populasi meliputi 12 orang Mahasiswa IAIN yang bertempat tinggal di kampung Plumbon dan aktif dalam usaha pendidikan Islam. Fokus Kajian penelitian ini sesuai dengan karakteristik studi kasus maka sampelnya ditetapkan secara purposive yaitu sesuai dengan tujuan tertentu berdasarkan nilai kemudahan dan kepraktisan.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sesungguhnya sesuai dengan kenyataan.²⁵
- b. Dokumentasi, Metode ini digunakan untuk mendapatkan rata-rata tertulis atau barang-barang pada tempat penelitian . Penulis berupaya

²⁴ Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung, Tarsito, 1988) hlm

²⁵ Observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus dilakukan. Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar metode Teknik* (Bandung, Tarsito, 1994) hlm 162

mendapatkan dokumen, arsip dan data-data yang lain untuk mendapatkan kevalidan data.

c. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dari Mahasiswa secara langsung. Dan pendapat masyarakat terhadap Mahasiswa secara tidak langsung

d. Wawancara

Melalui wawancara / interview penulis ingin menggali opini dan tanggapan masyarakat tentang kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas beragama masyarakat.

Astrid S. Susanto (1977) mengatakan bahwa ada dua hal yang dapat dikategorikan sebagai tanggapan yaitu Opini dan Attitude. Opini adalah tanggapan yang bersifat terbuka (Overt) terhadap suatu pertanyaan, isu dan keadaan. Sedangkan attitude adalah tanggapan yang berupa reaksi seseorang yang mungkin sekali terbuka dan terlihat akan tetapi tidak dimaksudkan untuk dinyatakan atau diperlihatkan.²⁶

Teknik wawancara adalah dengan menggunakan sistem *Snow ball*.

Snow ball adalah sistem pencarian data dengan mencari informal kunci kemudian dilanjutkan pada informal lain, sampai pada tingkat kejenuhan atau sampai tidak ada informan baru yang diperoleh. Teori ini dikemukakan oleh Doyl Paul Johnson.²⁷

²⁶ Astrid .S.Susanto, *Komunikasi dalam teori dan Praktek I*, Rindang Mukti, Bandung, 1977, hlm 15

²⁷ Doyl Paul Johnson dalam *Teori Sosiologi klasik dan modern* diterjemahkan oleh Robert mz lawang , (Gramedia, Jakarta, 1998) sebagaimana dikutip oleh Sabarudin dkk dalam penelitian *Faham keagamaan dan perilaku politik salafiyah Ahlussunah wal Jama'ah /Lasykar Jihad*, (Proyek PTA, IAIN Sunan Kalijaga 2000) hlm 19

6. Teknik Analisis Data

Untuk sampai pada analisa dan penemuan tentang kontribusi mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam maka penulis mengambil beberapa langkah Metodis :

- a. Intrepretasi, Yaitu proses pemikiran dimana pernyataan-pernyataan yang menyangkut tema pembahasan penelitian digali dan disalami untuk mendapatkan apa yang dimaksud ✓
- b. Selanjutnya analisis dilakukan dengan mengikuti anjuran Earl R Babbie dalam *The practice of social reseach* (1979) yaitu :
 1. Analisis data dilakukan dengan jalin-menjalin dengan proses pengamatan
 2. Berusaha menemukan persamaan dan perbedaan bekenaan dengan fenomena sosial yang diamati ✓
 3. Membentuk klasifikasi fenomena sosial yang diamati
 4. Mengevaluasi secara teoritis untuk menghasilkan kesimpulan.²⁸

G. TELAAH PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang Pendidikan Islam di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul sejauh ini telah dilakukan oleh dua orang. Yaitu Hidayat (1997) dan Sodik Setiyanto (1999).

²⁸ Ibid, hlm 20

Hidayat dalam hal ini meneliti tentang fungsi masjid Al Muhtadin Plumbon sebagai prasarana pendidikan agama Islam di Banguntapan Bantul.²⁹ Sedangkan Sodik Setiyanto dalam penelitiannya menerangkan tentang hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar membaca Al Qur'an santri madrasah diniyah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.³⁰ Dalam penelitiannya Hidayat dapat menyimpulkan bahwa masjid Al Muhtadin Plumbon telah menjadi sarana pendidikan yang penting meskipun belum sempurna dan belum belum memuaskan. Sedangkan Sodik setiyanto mendapatkan hasil adanya hubungan yang korelatif signifikan antara buimbingan orang tua dengan prestasi belajar membaca Al Qur'an santri Madrasah Diniyah Al Muhtadin.

Dari telaah dua penelitian terdahulu itu maka penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang belum tersentuh dalam penelitian diatas yaitu faktor pendorong dan motivator pendidikan agama Islam di Plumbon Banguntapan. Oleh karena itu penulis menariknya dengan penelitian ini yaitu dengan judul kontribusi mahasiswa dalam pendidikan agama Islam; studi tentang peran serta mahasiswa IAIN di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

²⁹ Hidayat, *Studi tentang fungsi Masjid Al Muhtadin Plumbon Sebagai sarana Pendidikan di Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1997)

³⁰ Sodik Setiyanto, *Hubungan antara bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar membaca Al Qur'an santri Madrasah Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Yogyakarta* (Skripsi ; Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1999)

H. KERANGKA TEORI

Dalam kerangka teori ini penulis ingin mengungkapkan beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam di masyarakat dan kontribusinya mahasiswa dalam pendidikan agama Islam.

1. Pendidikan Agama Islam di masyarakat

Pendidikan adalah upaya terprogram dari pendidik untuk membantu subyek didik berkembang berkembang ke tingkat yang normatif lebih baik.³¹

Definisi diatas akan diperjelas jika kita meyimak dengan apa yang disebut Pendidikan Islam menurut Dr. Muhammad Javad As Sahlani dalam *At Tarbiyah wa At Ta'lim fi Al Qur'an Al Karim*. Pendidikan Islam adalah Proses mendekatkan manusia kepada tingkat kesempurnaan dan mengembangkan kemampuannya.³² Terma pendidikan dan pendidikan Islam diatas pada akhirnya akan memberikan yang terbaik pada anak didik agar berkembang sesuai dengan cita-cita yang luhur berdasarkan ketauhidan kepada Allah SWT.

Pendidikan di Indonesia menganut pembagian sesuai dengan UU No: 2 / 1989 bahwa jalur pendidikan yang ada adalah jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Pendidikan sekolah merupakan jalur pendidikan yang pengelolaanya dilakukan pemerintah atau swasta dengan kategori sekolah dasar dan sekolah menengah. Sedangkan pendidikan luar sekolah diselenggarakan oleh masyarakat tanpa harus terkait dengan program-program yang dilaksanakan.

³¹ Noeng Muhajir, 1987 sebagaimana dikutip oleh Drs. H. Ahmadi dalam *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI* (FT Iain Walisongo dengan Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1998, Halm 32)

³² Jalaluddin Rakhmat .op.cit hlm 115

oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini menjadi fasilitator akan keberadaan pendidikan ini. Sebagai contoh pondok pesantren merupakan pendidikan mitra pendidikan sekolah sebagai salah satu proyek pembangunan bidang agama oleh Depag RI.³³

Pendidikan agama Islam di masyarakat yang merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang tidak terbatas oleh institusi pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Oleh karena itu pendidikan agama Islam di masyarakat identik dengan Dakwah Islam. Jalaludin Rakhmat berpendapat bila pendidikan diartikan secara luas sebagai upaya mengubah orang dengan pengetahuan tentang sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai tertentu, maka pendidikan Islam identik dengan dakwah Islam. Jadi setiap Muslim menjadi Da'i dan Pendidik.³⁴

Tanggung jawab masyarakat muslim dalam Pendidikan menurut Abdurrahman An Nahlawi dalam *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalibuha* antara lain :

- a. Melaksanakan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Allah telah menjadikan masyarakat Islam sebagai suatu masyarakat yang menyuruh supaya berbuat yang ma'ruf dan mencegah munkar.

Sesuai firmanNya :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (العمران ١٠٤)

³³ Ahmad Ludjito., *Pendidikan Agama Sebagai Subsistem dan Implementasinya dalam pendidikan Nasional dalam PBM PAI di sekolah* . Op. Cit Hlm21-22

³⁴ Jalaluddin Rakhmat Op.Cit. Hlm 114

“Dan hendaklah ada diantara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan dan menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah yang munkar., mereka orang-orang yang beruntung”. (Ali Imron 104)

- b. Memandang Anak-anak yang belum Baligh sebagai anak kandung atau anak saudara.

Ini merupakan implementasi dari firman Allah :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ (المحرات ١٠)

“ Sesungguhnya Setiap muslim adalah bersaudara.” (Al Hujarat : 10)

- c. Mendidik dengan membangkitkan kemarahan masyarakat terhadap orang yang berbuat jahat.

Rasulullah bersabda sebagaimana diriwayatkan Abu Hurairah :

قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي جَارٌ يُؤْذِينِي فَقَالَ
إِنْ طَلَقَ فَأَخْرَجَ مَتَاعَكَ إِلَى الطَّرِيقِ. فَأَنْطَلَقَ فَأَخْرَجَ
فَاجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَقَالُوا مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: لِي
جَارٌ يُؤْذِينِي. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: أَنْطَلِقْ فَأَخْرَجَ مَتَاعَكَ إِلَى الطَّرِيقِ. فَجَعَلُوا
يَقُولُونَ: اللَّهُمَّ الْعَنْهُ. اللَّهُمَّ أَخْذِرْهُ. فَبَلَغَهُ مَا تَاءَهُ فَقَالَ
ارْجِعْ إِلَى مَنْزِلِكَ فَوَاللَّهِ لَا أَوْذِيكَ (الحديث)

Artinya :

Seorang laki-laki berkata kepada Nabi : Wahai Rasulallah sesungguhnya aku mempunyai tangga yang menyakiti aku, beliau bersabda “ pergilah lalu keluarkanlah hartamu kejalan “ Maka orang itu pergi lalu mengeluarkan hartanya.” Maka berkumpul orang-orang, lalu bertanya : kenapa engkau ? Laki-laki itu menjawab : Aku mempunyai seorang

tetangga yang nmenyakiti aku, lalu aku menceritakan hal itu kepada nabi, maka beliau bersabda : Pergi dan keluarkan hartamu ke jalan . Maka segera orang-orang berkata : “ Ya Allah, kutuklah dia, ya Allah hinakan dia . “ Peristiwa ini sampai kepada tetangganya. Lalu datang kepadanya dan berkata : Kembalilah ke rumahmu. Demi Allah Aku tidak menyakitimu³⁵

d. Mendidik dengan mengucilkan dari masyarakat

Rasulullah SAW Menjadikan masyarakat dengan perintah Allah:

sebagaimana tercantum dalam surat At Taubah 117 – 118

لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ
فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبَ فَرِيقٍ مِنْهُمْ
ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ بِهِمْ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ۝١١٧ وَعَلَى الثَّلَاثَةِ
الَّذِينَ خَلَفُوا حَتَّىٰ إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ وَضَاقَتْ
عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ وَظَنُّوا أَنَّهُ لَا مَلْجَأَ مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ
ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوبُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ۝١١٨
سورة التوبة ١١٨-١١٧

Artinya: “ Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi. orang-orang Muhajirin dan orang-orang Anshor yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha pengasih lagi maha penyayang kepada mereka. Dan terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat mereka) hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas, dan jiwa merekapun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa)

³⁵ Al Adab Al Mufid, Vol I Hlm 216, Hadist ke 68,segaaimana dikutip oleh Abdurrahman An Nahlawi hlm 250

Allah, melainkan kepadaNya saja, kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap taubatnya. Sesungguhnya Allahlah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang “
(Q.S.9. at Taubat 1117-118)³⁶

Sebagai alat untuk mendidik orang-orang yang tidak mau berperang dengan jalan mengisolasi pergaulan mereka. Pendidikan semacam ini secara sadar dan terarah merupakan metode yang teramat berpengaruh terhadap jiwa.

e. Pendidikan sosial dengan tolong menolong

Pendidikan semacam, ini berdasarkan pandangan bahwa masyarakat muslim merupakan satu kesatuan kehidupan.

Allah berfirman :

وَلَا تَجْرِمَنِيكَمُ شَنَاةُ قَوْمٍ أَنْ يَصُدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَنْ تَقْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَقَافُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“ Dan janganlah sekali-kali kebencian (Kalian) kepada suatu kaum karena mereka menghalang- halangi kalian dari masjidil haram dan mandorong kalian untuk berbuat aniaya. Dan tolong menolonglah kalian dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa. Dan janganlah tolong menolong dalam dosa dan pelanggaran dan bertaqwalah kalian pada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksanya. “ (Q.S.4 : Al Maidah : 2)

Inilah perbedaan pendidikan Islam yang mendidik warga agar mu'min supaya melakukan kebaikan, kebajikan dan keadilan tanpa fanatisme dengan pendidikan yang hanya sekedar mewujudkan warga negara yang baik. Keterangan diatas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam pada masyarakat perlu diperhatikan. Sebagaimana dikatakan oleh Dr. Mochtar

36 Ayat dikutip dari Al qur'an dan Terjemahannya. hlm 300-301

Bukhori bahwa kebutuhan dalam masyarakat akan pelayanan pendidikan non formal dimasa depan akan makin bertambah. Dikatakan lebih lanjut bahwa bagi orang yang sudah bekerja dan tidak lagi mengikuti suatu program pendidikan formal, pendidikan non formal merupakan satu-satunya cara untuk mempelajari sesuatu yang baru dan penting dalam kehidupannya. Dalam masyarakat Islam di Indonesia telah muncul berbagai lembaga dan institusi pendidikan untuk memenuhi penyebaran agama seperti Lembaga Da'wah, pengajian, kuliah subuh dan sebagainya³⁷ Terutama untuk mempelajari sesuatu yang baru dan yang penting untuk kehidupannya

2. Pendidikan Agama Islam dan Masyarakat Pluralistik

Prof. Dr Syafi'i Ma'arif menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses panjang dalam rangka mengantarkan manusia untuk menjadi seorang yang kaya spiritual dan intelaktual, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya di segala aspek dan menjalani kehidupan yang bercita-cita dan bertujuan pasti.³⁸

Agama-agama misionaris seperti Islam, kristen dan yahudi banyak ditemukan lembaga-lembaga yang menjadi *agent of social dan cultural change* masyarakat (pusat perubagan sosial dan kebudayaan masyarakat) dan sebagai pelestari nilai-nilai agama dan keberadaan manusia.³⁹

³⁷ Mohtar bukhori, *Pendidikan Islam di Indonesia menatap masa depan* (Jakarta, P3M, 1989,) Hlm 191

³⁸ Syafi'i Ma'arif, *Pendidikan Islam dan Proses pemberdayaan Umat*, Jurnal pendidikan Islam UII/ 2/1/1996

³⁹ Arifin, M.Ed, *Kapita selekta pendidikan Islam dan Umum*, bumi aksara Jakarta, 1991, Hlm 228

Karena agama bukanlah bentuk pemunculan getaran hati nurani manusia sendiri, akan tetapi ia adalah perwujudan dari kehendak Tuhan yang dijabarkan bentuk petunjuk dan bimbingan untuk kepentingan tersebut.⁴⁰

Pada masyarakat yang Pluralistik, pendidikan agama yang diajarkan kepada anak didik harus menyertakan nilai-nilai yang ada pada masyarakatnya. Karena Islam juga memandang bahwa pluralisme agama sebagai suatu realitas alami yang memang dikehendaki Tuhan sehingga harus dihadapi secara realistis dan penuh toleransi. Ajaran toleransi atau tasamuh dalam Islam ini memiliki basis teologi yang sangat kokoh, baik dalam Al qur'an maupun hadits.⁴¹

Kesadaran yang dibentuk oleh pendidikan tentang perbedaan (pluralisme) memerlukan pemikiran yang mendalam agar dapat di terima dengan mudah. Karena agama memang merupakan modal kultur yang didalamnya terkandung sumber elan rohaniyah yang sangat besar arti dan pengaruhnya dalam pembentukan alam pemikiran dan sikap hidup umat manusia, dibanding dengan unsur-unsur lain.⁴²

Selain Agama, sesuatu yang membentuk karakteristik masyarakat adalah keberadaan budaya masyarakat setempat, Ilmu Antropologi maupun sosiologi memandang suatu satuan masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan budaya, keduanya bagaikan dua sisi mata uang. Masyarakat sebagai

⁴⁰ Ibid. Hlm 267

⁴¹ Jam'anuri (Ed) *Agama Kita, Perspektif sejarah agama-agama*, KKS LESFI, Okt 2000, Yogyakarta

⁴² Burhanudin Daya, *Bingkai Trilogis kerukunan dan upaya pemasyarakatannya*, Jurnal Esensia, Vol I NoI Januari 2000, Fakultas Usuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

penghasil nilai-nilai budaya tapi sekaligus sebagai wadah dan pengacu nilai-nilai tersebut.⁴³

Kontjaraningrat (1974) sebagaimana dikutip oleh Arifin Noor menyebutkan bahwa salah satu wujud kebudayaan dalam masyarakat adalah ide, gagasan, nilai-nilai, norma dan peraturan.⁴⁴ Karena budaya adalah seperangkat pengetahuan manusia yang dipergunakan untuk perilaku berfungsi sebagai acuan dan sekaligus pengontrol terhadap perilaku warga sosial.⁴⁵

Apabila kebudayaan merupakan seperangkat pengetahuan berarti sebagai satuan ide atau sistem ide, sedangkan masyarakat adalah satuan sosial yang didalamnya individu-individu berada dalam jaringan struktur yang saling berhubungan (internalisasi) dan saling membutuhkan (interdependency) maka satuan sosial itu dapat dipandang sebagai sistem sosial⁴⁶

Sistem ide yang berisi kepercayaan, norma maupun nilai berlaku sebagai pengatur terhadap warga sosial. Isi dari sistem ide dapat berasal dari pengalaman, pemahaman dan interpretasi lingkungan yang dihadapi maupun dari pengalaman keagamaan. Apabila nilai-nilai tersebut telah terlembaga maka disebut pranata. Dalam hal ini sistem ide dapat berupa nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai agama.⁴⁷

⁴³ Abdus Shomad, *Agama Islam dalam kehidupan remaja Panguntapan Bantul*, Jurnal Penelitian Agama No 6 Tahun III Januari- April 1994

⁴⁴ Arifin Noor, Drs.H.M, *ISD (Ilmu Sosial Dasar)*, Pustaka Setia, Bandung 1997, hlm 58

⁴⁵ James. P. Spradley, *The Ethnographic interview*, New York 1979, sebagaimana dikutip oleh Abdus Shomad, op.cit. hlm 1

⁴⁶ Talcott Parsons, *The Sosial system*, The free press, New York, 1951 sebagaimana dikutip oleh Abdus shomad

⁴⁷ Abdus Shomad, op. cit. hlm 1

Pada kultur masyarakat jawa dimana penulis melakukan penelitian ditemukan beberapa golongan masyarakat yang masih memegang teguh nilai budaya disamping mereka juga beribadah secara Islami. Kekuatan budaya yang dianut oleh warga masyarakat sangat mempengaruhi kegiatan ibadah mereka. J.W.M. Bakker berpendapat bahwa agama yang berkembang di jawa tidak diterima secara utuh dan lengkap. Karena salah satu kebudayaan jawa adalah bersifat terbuka untuk menerima apapun dengan pemahaman bahwa semua agama itu baik dan benar, yang penting pengamalan setiap agama ditunjukkan bagi kepentingan dan kebebasan masyarakat. Agama Ageming Aji menurut ungkapan wredatama, maka wajarlah jika kebudayaan jawa bersifat sinkretis (bersifat momot atau memuat) dimana setiap agama diterima dengan sikap terbuka dan tidak memperdulikan benar dan salahnya agama.⁴⁸ Sehingga pada masyarakat tersebut kategori santri dan abangan masih dipakai sebagai wacana dalam masyarakat.

Abangan adalah istilah yang digunakan sebagai pembanding kaum santri. Varian abangan untuk menandai warga yang baru mengikrarkan kalimah syahadat dan belum sadar untuk melakukan sholat lima waktu. Tetapi dengan pengakuan dua kaliimah syahadat berarti mereka telah *at home* dalam Islam. Sewaktu-waktu ketika mereka mulai aktif menjalankan sholat lima waktu berarti pula mereka telah menjadi santri⁴⁹

Abangan kadang dikaitkan dengan kejawen. Hanya di kalangan terbatas dan secara informal saja istilah abangan atau kejawen dipakai untuk

⁴⁸ Simuh, *Sufisme Jawa*, Bentang Yogyakarta 1999, hlm 116=117

⁴⁹ Simuh, *Op.cit.* hlm 125

membedakan kadar kemusliman seseorang. Kategori santri- Abangan mulai populer karena hasil penelitian Clifford Geertz di Pare Kediri⁵⁰

3. Kontribusi Mahasiswa Dalam Pendidikan Agama Islam

Dalam Sejarah bangsa Indonesia terukir perjalanan yang manis bagi pemuda (mahasiswa) dalam berperan untuk berjuang menegakkan bangsa. Kita dapat melihat bagaimana sumpah pemuda tercetus, kemerdekaan diproklamirkan, kasus G30 S PKI dan munculnya orde baru hingga ditegakkannya masa reformasi sekarang ini. Hal ini tidak dapat lepas dari peran mahasiswa sebagai pemuda pejuang yang aktif di negeri ini.

Di dunia pendidikan, mahasiswa merupakan strata tertinggi orang yang mencari ilmu khususnya dalam institusi formal. Melalui perguruan tinggi di harapkan dapat memunculkan ide-ide orisinal untuk pembangunan di segala bidang. Menurut Prof Hasan Langgulung dari segi ilmu pendidikan baik menurut konsep barat ataupun menurut tradisi Islam, Perguruan tinggi, Tempat mahasiswa belajar adalah pusat kecermelangan (centre of exellent) Melalui pusat kecemelangan ini mahasiswa melakukan aktivitas-aktivitasnya melalui riset untuk menggarap ilmu-ilmu baru dalam bahasa Islamnya mengenal lebih banyak dan lebih luas ayat-ayat Allah.⁵¹

Setiap perguruan tinggi dalam kegiatannya harus menerapkan tiga unsur penting yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unsur pertama dan kedua dalam tridarma perguruan tinggi tersebut dapat

⁵⁰ Lihat. M. Dawam Raharjo, *Intelektual Intelegensia dan prilaku politik bangsa*, Mizan, Bandung, 1996. Hlm 318)

⁵¹ Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Indonesia : Mencari Kepastian Historis dalam Indonesia menatap masa Depan* Pengantar Dawam Raharjo (Jakarta P3M, 1989, hlm175-176)

dilakukan didalam kampus. Namun unsur yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat mahasiswa harus berada dimasyarakat seperti yang sering dilaksanakan oleh setiap kampus. Program pengabdian masyarakat kemudian disebut dengan Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata yang programkan oleh perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan sarja dan manusia yang siap guna bagi masyarakat. Demikian pula tujuan Kuliah Kerja Nyata IAIN antara lain :

1. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam mempercepat proses pembangunan dalam berbagai bidang. Bagi IAIN khususnya bidang keagamaan.
2. Menciptakan calon sarjana yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta lebih mempunyai kesadaran untuk menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat dan sekaligus belajar membantu memecahkan permasalahan tersebut secara pragmatis interdisipliner.⁵²

Dapatlah kita fahami lebih luas bahwa KKN merupakan bentuk penerapan ilmu, sedangkan keilmuan yang dikembangkan di IAIN adalah Ilmu Keagamaan (Islam) dan kemasyarakatan. Kegiatan keagamaan dapat meliputi: segi pemahaman keagamaan, segi pengalaman keagamaan, maupun pembangun lembaga, sarana dan prasaran keagamaan. Sehingga dalam pelaksanaan program kegiatannya selalu bertitik tolak dari pemikiran bagaimana agama dapat diaplikasikan secara benar di masyarakat, salah

⁵² Supriyatna dan Indal Abror, *Bentuk Kegiatan dan Pola Pembimbingan Mahasiswa KKN*, (Makalah disampaikan dalam acara Semiloka Pelaksanaan Kuliah kerja nyata, Tanggal 23 November 2000)

satunya dengan membangun penguatan pengetahuan keagamaan melalui pengajaran dan pendidikan agama di masyarakat.⁵³

Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh institut yang diikuti oleh mahasiswa adalah bersifat intrakulikuler yang dibatasi waktunya dengan bobot 3 atau 4 SKS. Padahal usaha pendampingan pendidikan masyarakat harus dilaksanakan secara terus menerus karena pendidikan non formal tidak dibatasi ruang dan masa studi.

Pendidikan Islam dikembangkan agar mampu melahirkan masyarakat paripurna, yaitu masyarakat muslim yang memiliki kualitas ilmu dan iman yang prima, sehingga keberadaannya selalu dibutuhkan oleh umat yang lain. Pendidikan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah dimulai dari mengubah sikap dan pola pikir masyarakat, menjadikan masyarakat Islam menjadi masyarakat belajar.⁵⁴ Dalam Hal ini Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad dan dikembangkan sahabat dan pengikut-pengikutnya senantiasa berproses melalui dakwah dan pendidikan. Karena da'wah dan pendidikan dimanapun menjadi suatu alat pembudayaan manusia yang sangat berperan dalam membina watak dan kelangsungan semangat beragama.⁵⁵

Sebagai masyarakat terdidik, Mahasiswa mempunyai peranan yang strategis pada pendidikan antara lain, sebagai pendorong dan motivator bahkan sebagai tenaga pendidik pendidikan Agama Islam di masyarakat.

⁵³ *Ibid.* hlm.2

⁵⁴ Chabib Thoha, MA, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 1996, Hlm 12)

⁵⁵ *Ibid.* Hlm277

Menurut Prof. Dr. H.M. Arifin, M.Ed tugas dari pendidik dalam pendidikan ada tiga bagian : *pertama*, sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengalami dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan. *Kedua*, sebagai pendidik (edukator) yang mengarahkan anak didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakan. *Ketiga*, sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin, mengendalikan upaya pengarah, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program yang dilakukan.⁵⁶

Oleh karena itu penulis ingin membahas lebih jauh keterlibatan Mahasiswa IAIN dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam di Kampung Plumbon, Banguntapan Bantul.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi, dan penutup

Bagian pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Telaah Penelitian Terdahulu, Kerangka teori, dan Sistematika penulisan

Bagian kedua adalah isi. pada bagian ini terdiri dari dua bab yaitu bab kedua yang membahas tentang Potret masyarakat Plumbon Banguntapan

⁵⁶ Arifin HM. Op.cit hlm 163, Muhaimin dan Abdul Majid, Op.Cit, Hlm 170

Bantul dan bab ketiga tentang Mahasiswa IAIN sebagai agen sosial dalam Pendidikan Agama Islam.

Bagian ketiga merupakan bab keempat, yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta Penutup. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan analisa dari data-data yang ada dan mempelajari lebih jauh tentang peran serta mahasiswa IAIN dalam pendidikan agama Islam di kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta seperti yang telah dipaparkan diatas, maka kesimpulan penulis tentang kontribusi mahasiswa dalam pendidikan agama Islam sebagai jawaban dari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Ada dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat kampung Plumbon dimana keduanya merupakan variabel-variabel yang mendasari kontribusi mahasiswa untuk berinteraksi pada masyarakat kampung Plumbon Banguntapan Bantul.

Pertama, faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri mahasiswa antara lain adanya keinginan dari mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang diperolehnya, kebutuhan ekonomi mahasiswa dan faktor lingkungan yang ada pada mahasiswa.

Kedua, Faktor eksternal yaitu faktor yang ada dalam masyarakat Plumbon antara lain Lemahnya pengetahuan agama Islam masyarakat, kurang da'i dari masyarakat sendiri untuk memakmurkan kegiatan keIslaman di kampung Plumbon tersebut.

2. Kontribusi Mahasiswa IAIN sebagai bagian dari masyarakat intelektual dapat terdiskripsikan dengan institusi-institusi pendidikan agama Islam di masyarakat antara lain sebagai berikut :

- Majelis pengajian rutin seperti pengajian Bapak-bapak, pengajian Ibu-ibu, pengajian remaja dan pengajian ahad pagi
- Madrasah Diniyah Al Muhtadin
- Peringatan-peringatan hari besar Islam
- Kegiatan Ibadah di Masjid Al Muhtadin
- Forum Kajian Islam dan Masyarakat (Foksam)

Dari Kontribusi yang telah diberikan oleh Mahasiswa dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Tanggapan masyarakat kampung Plumbon terhadap keberadaan mahasiswa adalah positif. Sehingga melalui interaksi ini telah membawa suasana kampung cukup Islami. Walaupun didalamnya terdapat agama Hindu, Protestan, dan Katolik yang dianut warganya. keberhasilan ini harus tetap diupayakan kemajuannya agar partisipasi masyarakat dalam pendidikan agama Islam makin meningkat.
- b. Dalam melaksanakan misinya ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi. *Pertama*, hambatan yang berasal dari mahasiswa seperti lemahnya manajemen dakwah dan manajemen pendidikan madrasah dan lemahnya antusiasme mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya. *Kedua*, hambatan yang berasal dari masyarakat seperti kuatnya faktor lingkungan yang menghambat masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan keIslaman, kurangnya dorongan orang tua terhadap anak untuk

mempelajari ilmu-ilmu keislaman, kurangnya respon masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan agama Islam di kampung Plumbon

c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan diatas

antara lain :

- Memperbaiki kinerja dan managerial madrasah dan pendekatan dakwah yang dilakukan mahasiswa.
- Pembentukan tim penyusun kurikulum madrasah
- Penyelenggaraan rapat secara rutin dan doa bersama untuk meningkatkan semangat pengabdian dan menciptakan komunikasi yang baik antara ustadz di madrasah diniyah Al Muhtadin.
- Peningkatan pendekatan da'wah dan komunikasi yang lebih proaktif dengan masyarakat agar terjalin hubungan yang saling mendukung dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan agama Islam di kampung Plumbon.

B. Saran-saran

1. Sebagai Agen sosial keagamaan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan hendaknya mahasiswa dapat mengatur waktu yang tepat antara kegiatan kuliah di kampus dan kegiatan pendidikan agama Islam di kampung Plumbon tersebut.
2. Upaya-upaya yang dilakukan diatas hendaknya dilakukan dengan sungguh-sungguh agar tercapai hasil yang baik.
3. Hubungan dengan masyarakat hendaknya harus selalu diperbaharui agar mendapatkan hubungan timbal balik dalam meningkatkan pemahaman agama Islam baik secara teori maupun praktek.

C. Penutup

Demikianlah deskripsi tentang kontribusi mahasiswa dalam pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam kampung Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Investasi pemikiran, waktu dan tenaga untuk penyelesaian skripsi bukanlah jaminan bagi kesempurnaan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, bimbingan dan kritik yang konstruktif agar dapat membangun skripsi ini sesuai harapan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman an Nahlawi, *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa asalibuha* terjemah menjadi *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan Islam dalam keluarga, sekolah dan Masyarakat*, Bandung, Diponegoro, 1992
- Arifin. H.M, Prof. M.Ed. *Kapita selekta pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991
- Astrid.S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung, Rindang Mukti, 1977
- Azwar Saifuddin, MA, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999
- Azyumardi Azra, Prof.Dr, *Pendidikan dan modernisme menuju millenium baru*, Jakarta Logos Wacana Ilmu, 1999
- Azyumardi Azra, Prof.Dr, *Esei-esei intelektual muslim dan pendidikan agama Islam*, Jakarata, Logos wacana Ilmu, 1998
- Forum Kajian Islam dan Masyarakat (Foksam)Yogyakarta, *Bulletin Gema Madania*, No 1/Th 1 April 2001
- Chabib Thoha, Drs,MA, *Kapita Selektu Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996
- Chabib Thoha,Drs,MA dan Abdul Mu'ti, Drs,M.Ed, *PBM-PAI di Sekolah* Yogyakarta, Kerjasama Fak Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1998
- Dawam Rahardjo, *Intelektual dan Intelegensia dan Prilaku Politik Bangsa* Bandung, Mizan, 1996
- Dawam Rahardjo (Pengantar), *Islam Indonesia Menatap Masa Depan*, Jakarta, P3M, 1989
- Depag RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, tahun 1408 H
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989
- Fakultas Tarbiyah UII, *Jurnal Pendidikan Islam*, UII/2/1/1996

Hidayat, *Studi tentang Fungsi masjid Al Muhtadin Plumbon sebagai Sarana Pendidikan Agama Islam di desa Banguntapan Bantul Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Skripsi, 1997

H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Perspektif abad 21*, Magelang, Yayasan Terra, Indonesia, 1998

Jalalluddin Rakhmat, *Islam Alternatif*, Bandung, Mizan, 1998

James A. Black, Dean.J.Champion, *Metode dan masalah penelitian sosial*, Bandung, Rafika Aditama, 1999

John.M.Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, Jakarta, Gramedia, 1995

Karel.A.Streenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah (Pendidikan Islam Dalam kurun waktu modern)*, Jakarta, LP3ES, 1994

Kontjaraningrat, *Kebudayaan, mentalitas daan pembangunan*, Jakarta, Gramedia utama, 1994

Kontjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1977

Muhaimain, Drs,MA, Abdul Majid, Drs, *Pemikiran Pendidikan Islam danKajian Filosofok dan kerangka dasar operasionalisainya*, Bandung, Triganda karya, 1993

Panitia pelaksana KKN IAIN Sunan Kalijaga, *Buku Pedoman KKN IAIN Sunan Kalijaga (edisi revisi)*, PPM IAIN Sunan Kalijaga, 2000

Panitia Penyelenggara Penataran P4 Pola 45 Jam 1996/1997, *Sistem pendidikan Tinggi IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga,1996

Parsudi Suparlan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang, Majalah Media, 1993

Pengurus Pengajian, *Laporan Pengajian Bapak-bapak Al Muhtadin Plumbon 1989-1992*

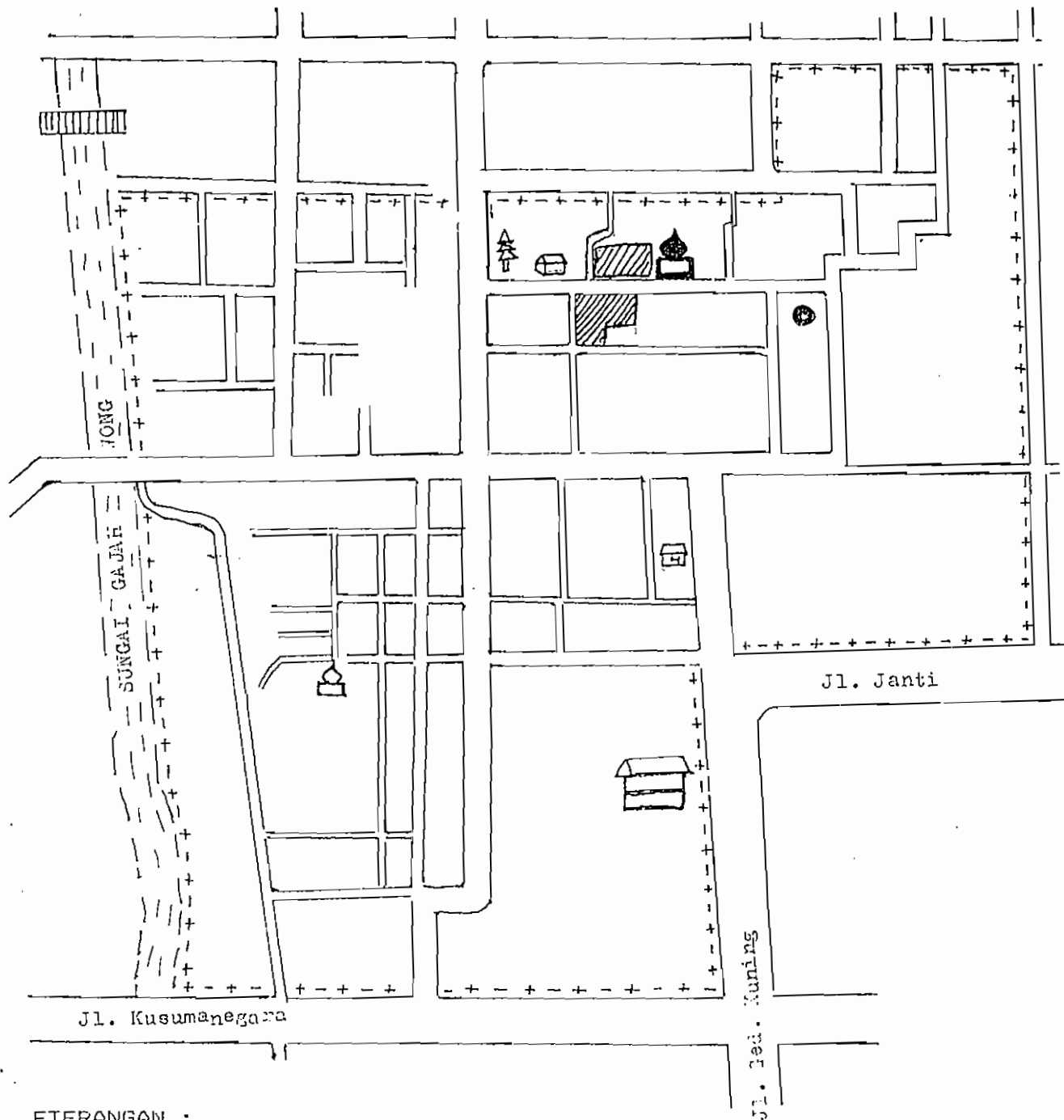
Simuh, Dr, *Sufisme Jawa*, Yogyakarta, Bentang Budaya, 1995

Sodik Setiyanto, *Hubungan Antara Bibingan Orang tua dengan Prestasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Al Muhtadin , Plumbon Banguntapan*, Fak Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,Skripsi, 1998

Daftar Ralat

No	Tertulis	Seharusnya	Halaman
1.	kepadaumat	Kepada umat	7
2.	berekaitan	berkaitan	8
3.	sertius	serius	9
4.	mebutuhkan	membutuhkan	9
5.	penguimpulan (foot note)	pengumpulan	11
6.	meggali	menggali	12
7.	sekap	sikap	16
8.	segolonan	segolongan	18
9.	dikatan	dikatakan	30
10.	stu (foot note)	satu	33
11.	membehasakan (fote note)	membahasakan	34
12.	masi	masih	35
13.	Arjo	Harjo	37
14.	mendari	mendasari	40
15.	sebelum (fote note)	sebelumnya	43
16.	yaiu	yaitu	46
17.	penggati	pengganti	49
18.	mengadakn	mengadakan	50
19.	acarqa	acara	50
20.	remajadi	remaja di	52
21.	yang Plumbon	yang ada di Plumbon	52
22.	sebagai budaya	sebagai pusat budaya	59
23.	dinglat	diangkat	62
24.	meode	metode	62
25.	dianggap	dianggap	65
26.	manageman	managemen	67
27.	bersiifat	bersifat	67
28.	dalzh (foot note)	adalah	71
29.	ceepat	cepat	72
30.	pusaat	pusat	77
31.	mengaaktifjan	mengaktifkan	78
32.	saampai	sampai	79
33.	variabel - variael	variabel - variabel	80

PETA WILAYAH DUSUN VIII PLUMBON

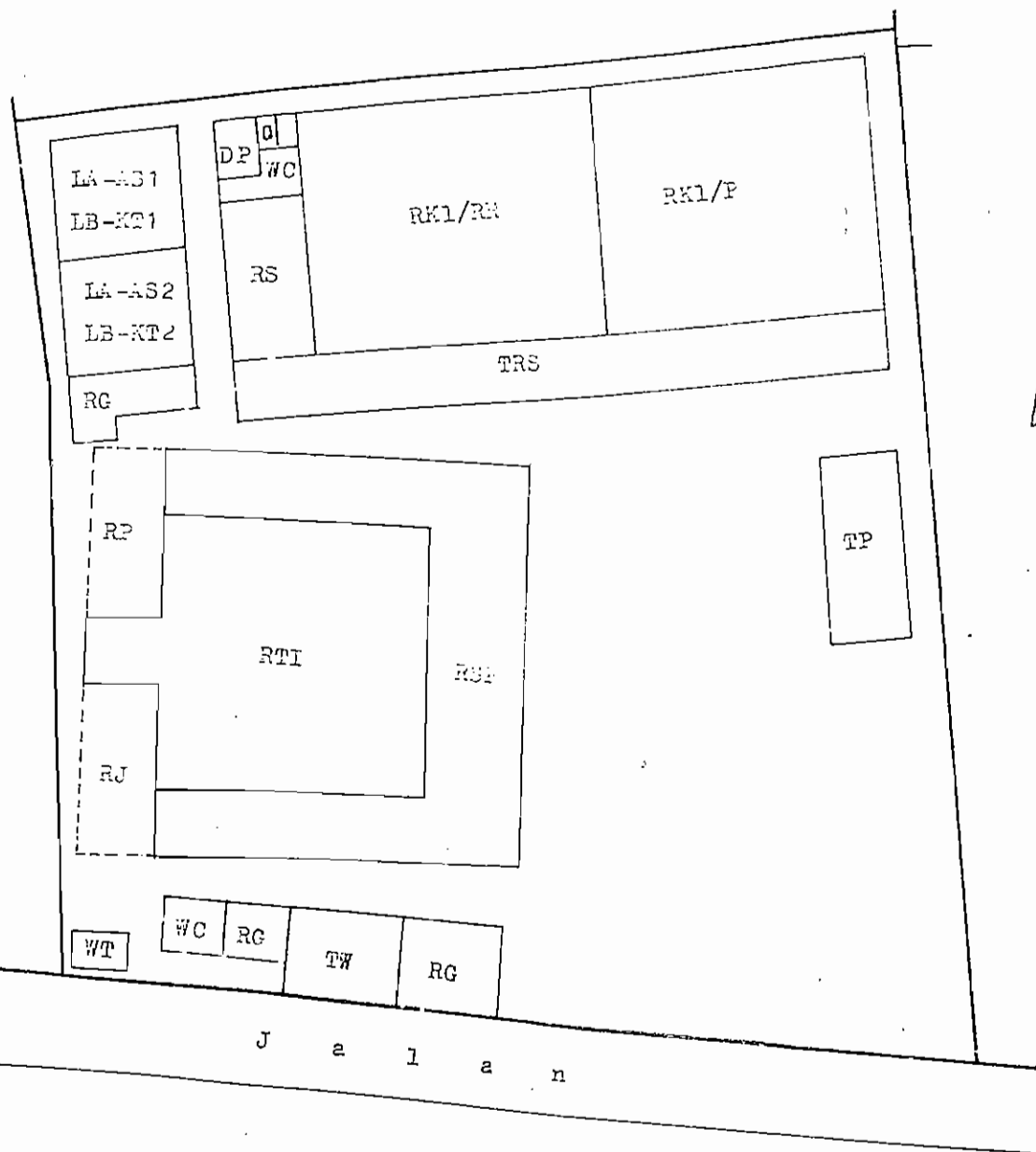


ETERANGAN :

-  = Ka. Dusun VIII
-  = Masjid AL-MUHTADIN
-  = Makam
-  = Balai RW. 15 Plumbon
-  = Pura
-  = Hotel
-  = Kampus
-  = D a m

+ - + - = Batas Wilayah





KETERANGAN DENAH :

- RTI = Ruang Teapat Ibadah
- RSP = Ruang Serambi Sana Pengajian
- RP = Ruang Perlengkapan
- RJ = Ruang Jaga / Masjid
- RG = Ruang Gudang
- TW = Teapat Wudhu
- WC = WC - Kulliah
- WT = Water Toren
- DP = Dapur Kecil
- RS = Ruang Sekreteriat Takmir Masjid
- RK1/RF = Ruang Klas/Ruang Rapat
- RK1/P = Ruang klas/Ruang Pengajian
- LA-AS1 = Ruang Asrama 1 (Lantai Atas)
- LA-AS2 = Ruang Asrama 2 (Lantai Atas)
- LB-KT1 = Lantai Bawah, Kantor Ustadz
- LB-KT2 = Lantai Bawah Kantor TU: Madrasah IPA dan Perpustakaan
- TRS = Teras
- TP = Teapat Parkir

Lampiran B

Pedoman wawancara

Skripsi Judul : *Kontribusi Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam*

oleh : *Akhmad Aziz S*

A. Kondisi Keberagamaan Masyarakat sebelum adanya Mahasiswa IAIN di Plumbon

1. Bagaimanakah Kondisi Masyarakat sebelum Mahasiswa IAIN berkiprah di Plumbon ?
2. Bagaimana Komposisi Umat beragama di Plumbon (antara muslim dan non muslim) ?
3. Siapakah yang berperan aktif dalam Peribadatan, pengajian, dan peringatan hari besar Islam di Plumbon ?
4. Bagaimana bentuk pengajian yang dilakukan ?
5. Dimana pusat atau kegiatan keagamaan di pusatkan ?

B. Pendidikan Agama Warga Masyarakat Plumbon

1. Bagaimana cara anda memberikan bimbingan pendidikan kepada keluarga ?
2. Apakah anda selalu menekankan pendidikan agama bagi keluarga anda ?
3. Dimana keluarga anda mendapatkan bimbingan agama Islam ?
4. Apakah anda selalu mengontrol pendidikan agama Islam keluarga anda ?
5. Sudahkah Pendidikan agama Islam pada keluarga sudah memenuhi idaman anda?

A. Angket bagi masyarakat kampung Plumbon

Judul Penelitian : *Kontribusi Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam*

(Studi tentang peran serta Mahasiswa IAIN di Kampung Plumbon Banguntapan Bantul)

oleh: Akhmad Aziz Safarudin

Petunjuk pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda ketahui dari pilihan yang kami sediakan dengantanda (X). Atau tulistlah jawaban anda jika belum ada pada pilihan yang terseedia.

1. Berapa lama anda bertempat tinggal tinggal di Plumbon ?
 - a. Sejak lahir
 - b. Sejak berkeluarga
 - c. Pindahan dari.....
 - d.
2. Berapa lama anda mengenal Mahasiswa IAIN yang ada di Kampung Plumbon
 - a. satu tahun
 - b. lima tahun
 - c. lebih dari tahun
 - d.
3. Seberapa jauh anda mengenal mahasiswa IAIN yang tinggal di Plumbon ?

kenal baik

- a. sekedar kenal
 - b. akrab
 - c. sangat akrab
 - d.
4. Berapa banyak Mahasiswa (IAIN) yang tinggal di Plumbon anda kenali dengan akrab ?
- a. kurang dari 3 orang
 - b. lebih dari 3 orang
 - c. beberapa saja
 - d. seluruhnya
5. Kapan anda sering bertemu (berinteraksi) dengan Mahasiswa IAIN
- a. setiap hari
 - b. 1 minggu sekali
 - c. 1 bulan sekali
 - d.
6. Apa yang anda dapatkan dari interaksi (pergaulan) dengan mahasiswa IAIN
- a. Percakapan biasa
 - b. Masalah sosial kemasyarakatan
 - c. Masalah agama (Islam)
 - d.

7. Apa sumbangsih mahasiswa IAIN bagi masyarakat plumbon menurut anda
 - a. Pendidikan agama Islam
 - b. ketrampilan
 - c. kemasyarakatan (sosial)
 - d. Ikut serta dalam mempersiapkan pengajian
8. Forum apakah yang sering anda datangi dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama anda
 - a. Pengajian rutin
 - b. Ahad Pagi
 - c. Madrasah diniyah
 - d. Belajar sendiri
9. Apa motivasi anda dalam mengikuti pengajian
 - a. Untuk menambah pengetahuan Agama Islam
 - b. Agar hati menjadi tenang
 - c. Dapat bertemu dengan teman
 - d. Mengisi waktu luang
10. Usaha apa yang anda lakukan dalam memahami ajaran agama Islam?
 - a. Bertanya langsung pada Ustadz
 - b. Mempelajari sendiri melalui buku
 - c. Semakin banyak mengikuti pengajian
 - d.

11. Bagaimana keberhasilan interaksi (pengabdian da'wah) mahasiswa IAIN

dalam masyarakat Plumbon

a. Cukup berhasil

b. Kurang berhasil

c. Sangat berhasil

d.

12. Jika keberadaan Mahasiswa IAIN dalam masyarakat Plumbon **Kurang**

berhasil dalam hal apakah penyebabnya

a. Pendekatan (manajemen)da'wah

b. Interaksi (pergaulan) dengan masyarakat

c. Respon masyarakat terhadap da'wah

d.

13. Bagaimana jumlah mahasiswa IAIN yang bertempat tinggal di Plumbon

a. Cukup

b. terlalu banyak

c. terlalu sedikit

d.

B. Angket bagi Mahasiswa IAIN yang bertempat tinggal di Plumbon

Judul Penelitian: *Kontribusi Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam
(Studi tentang peran serta Mahasiswa IAIN di Kampung Plumbon
Banguntapan Bantul)*

oleh: Akhmad Aziz Safarudin

Petunjuk pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda ketahui dari pilihan yang kami sediakan dengantanda (X). Atau tulislah jawaban anda jika belum ada pada pilihan yang tersedia.

14. Sebelum anda kuliah di IAIN apakah ada cita-cita akan bertempat tinggal di kampung Plumbon ?

- a. Ada
- b. Tidak terlintas
- c. sesuai rencana
- d.

15. Apakah motivasi utama anda tinggal di kampung Plumbon

- a. Tuntutan akademik
- b. Melaksanakan Tridarma pendidikan (Pengabdian masyarakat)
- c. Tuntutan ekonomi
- d. Lingkungan

16. Bagaimana cara anda tinggal di Plumbon (Khususnya tinggal di asrama)
- a. Kesadaran Pribadi
 - b. Tawaran
 - c. Melamar
 - d. mengikuti seleksi
17. Aktivitas apa yang anda lakukan selama di Plumbon
- a. Mengabdikan kepada masyarakat
 - b. Mendarmabaktikan ilmu yang diperoleh dalam kuliah
 - c. Mencari pekerjaan sambil kuliah
 - d.
18. Kontribusi apakah yang dapat anda lakukan berkenaan dengan pendidikan agama Islam
- a. Mengajarkan baca tulis Al quran
 - b. Mengajarkan ketrampilan
 - c. Menanamkan agama kepada masyarakat
 - d. Ikut serta dalam mempersiapkan pengajian
19. Dalam bentuk apakah anda melaksanakan pendidikan agama Islam
- a. Mengajar baca tulis al qur'an
 - b. Mengajar Private
 - c. Ceramah
 - d. Melakukan tiga hal (a, b, dan c)
20. Dalam berinteraksi dengan masyarakat tentu tidak lepas dengan hambatan yang ditemui (konflik) pernahkah hal itu terjadi pada diri anda ?

- a. Ya, pernah
- b. Belum pernah
- c. Selalu terjadi
- d.

21. Sampai berapa lama anda ingin bertempat tinggal di Plumbon dalam meningkatkan kualitas agama masyarakat Plumbon ?

- a. Tamat kuliah
- b. Mendapat pekerjaan
- c. Mandiri
- d. Tidak tahu

22. Apa manfaat bagi diri anda selama bertempat tinggal Plumbon

- a. Kaderisasi diri terpenuhi
- b. Meningkatkan kedewasaan
- c. Menerapkan keilmuan
- d.

Lampiran 4

JADUAL PENCERAMAH AHAD PAGI 2001 MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON

Januari

Tgl	Penceramah	PJ
7	K. H. Abdul Muhaimin	A
14	Radino M. Ag.	B
21	Drs. Mukhtar Yasin	C
28	Wardani AH.	D

Maret

Tgl	Penceramah	PJ
4	Suyanto S. AG.	A
11	Karwadi M. Ag.	B
18	Drs. H. Hatta Usman	C
25	Drs. H. M. Jalaluddin S. H.	D

Mei

Tgl	Penceramah	PJ
6	Drs. M. Mukhtar Yasin	B
13	Hamid SP	C
20	A. F. Junaidi	D
27	Drs. H. M. Jalaluddin S. H.	A

Juli

Tgl	Penceramah	PJ
1	Drs. Hatta Usman	C
8	Dalhar, BA.	D
15	Saiful Hadi Azlz S. Ag.	A
22	Wardani AH	B
29	Drs. H. M. Jalaluddin S. H.	C

September

Tgl	Penceramah	PJ
2	Nurzaini S. Ag.	D
9	Drs. Qomari	A
16	Drs. Ahmad Rodhi	B
23	Drs. M. Jalaluddin	C
30	Drs. M. Sodik, Msi	D

November

Tgl	Penceramah	PJ
4	Drs. Hatta Usman	A
11	Dalhar, BA.	B
18	A. F. Junaidi	C
25	Drs. H. M. Jalaluddin S. H.	D

Pebruari

Tgl	Penceramah	PJ
4	Saiful Hadi Azlz S. Ag.	A
11	Drs. Mujahid	B
18	Drs. H. M. Jalaluddin S. H.	C
25	Drs. Nispan R	D

April

Tgl	Penceramah	PJ
1	Drs. M. Sodik Msi	A
8	Dalhar BA.	B
15	Nurzaini S. Ag.	C
22	Drs. Qomaruddin	D
29	K. H. Abdul Muhaimin	A

Juni

Tgl	Penceramah	PJ
3	Drs. Ahmad Rodhi	B
10	Drs. H. Harun Ghazali	C
17	Suyanta S. Ag.	D
24	Drs. Zainal Abidin	A

Agustus

Tgl	Penceramah	PJ
5	Suyanta S. Ag.	D
12	Drs. H. Harun Ghazali	A
19	Drs. Mujahid	B
26	Karwadi M. Ag.	C

Oktober

Tgl	Penceramah	PJ
7	Drs. Zainal Abidin	A
14	Nurzaini S. Ag.	B
21	Hamid SP	C
28	K. H. Abdul Muhaimin	D

Desember

Tgl	Penceramah	PJ
2		
9		
16		
23		

Lampiran 5

JADUAL KHATIB TAHUN 2001 MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

uari

Pas	Khotib	Petugas
Legi	H. M. Yamin, BA	A
Pon	Munawar BU. S. Ag.	B
Kliwon	Drs. Bajuri	C
Pahing	Wardani AH.	D

Pebruari

Tgl	Pas	Khotib	Petugas
2	Pon	Radino M. Ag.	A
9	Kliwon	Nurzaini S. Ag.	B
16	Pahing	M. Mukhtar Yasin	C
23	Wage	Nispan R	D

et

Pas	Khotib	Petugas
Pahing	Drs. H. Harun Ghazali	A
Wage	Kawardi M. Ag.	B
Legi	Drs. M. Shodiq, Msi	C
Pon	M. Mukhtar Yasin	D
Kliwon	Drs. Isa Anshari	A

April

Tgl	Pas	Khotib	Petugas
6	Pahing	Drs. Bajuri	B
13	Wage	Mujahid	C
20	Legi	Drs. Hamim Ilyas M. Ag.	D
27	Pon	Munawar BU. S. Ag.	A

Pas	Khotib	Petugas
Kliwon	Ahmad Nadhif S. Ag.	B
Pahing	Drs. Bajuri	C
Wage	Wardani AH.	D
Legi	Hakiki	A

Juni

Tgl	Pas	Khotib	Petugas
1	Pon	Drs. H. M. Jalaluddin S. H	B
8	Kliwon	Ali Hasan S. Ag.	C
15	Pahing	Hamid Sp	D
22	Wage	Nurzaini S. Ag.	A
29	Legi	Drs. Hamim Ilyas M. Ag.	B

Pas	Khotib	Petugas
Pon	Kawardi M. Ag.	C
Kliwon	Drs. Isa Anshari	D
Pahing	Hakiki	A
Wage	Wardani AH.	B

Agustus

Tgl	Pas	Khotib	Petugas
3	Legi	Ali Hasan S. Ag.	C
10	Pon	Drs. H. M. Jalaluddin S. H	D
17	Kliwon	M. Mukhtar Yasin	A
24	Pahing	Drs. Qomari	B
31	Wage	M. Tasyrif S. Ag.	C

ptember

Pas	Khotib	Petugas
Legi	Munawar BU. S. Ag.	D
Pon	Hatta Usman	A
Kliwon	Nurzaini S. Ag.	B
Pahing	Drs. Bajuri	C

Oktober

Tgl	Pas	Khotib	Petugas
5	Wage	Drs. Harun Ghazali	D
12	Legi	Drs. Moh. Sodik M. Si.	A
19	Pon	Drs. H. M. Jalaluddin S. H	B
26	Kliwon	Ah. Nadhif S. Ag.	C

vember

Pas	Khotib	Petugas
Pahing	Ali Hasan S. Ag.	D
Wage	Nurzaini S. Ag.	A
Legi	Hamid SP	B
Pon	M. Mukhtar Yasin	C
Kliwon	Drs. Qomari	D

Desember

Tgl	Pas	Khotib	Petugas
7	Pahing	H. Moh. Yamin BA	A
14	Wage	Wardani AH.	B
27	Legi	Suyanta S. Ag.	C
28	Pon	Drs. H. M. Jalaluddin S. H	D

DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : IN/I/PP-00/386/2000
Lamp. :
Hal : Pentunjukan Pembimbing
 Skripsi

Yogyakarta, 19 Desember 2000
Kepada :
Yth. Bpk/Ibu Drs. H.M. Noorustidwan
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal : 19 Desember 2000 Perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2000./..2001 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : AKHMAD AZIZ SAFARUDIN
NIM : 96413283
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan Judul :
Kontribusi Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam
(Studi tentang peran serta Mahasiswa IAIN di Kampung Plumbon
Banguntapan Bantul)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Drs. Moh. Muad
NIP. 150 234 516

Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yang terhormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN
Kalijaga Yogyakarta : Nama : Akhamad Aziz Safarudin
NIM : 96413283 Jurusan : PAI semester ke : IX
suk IAIN Tahun Akademik 1996 / 1997 Mengajukan Judul dan
proposals Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

Apapun judul yang kami ajukan adalah :

kontribusi Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam
studi tentang peran serta Mahasiswa IAIN di kampung Plumbon
Banguntapan Bantul)

Yang Dosen Pembimbing Bapak/Ibu : Drs. H. M. Noor Matdawan
atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan
banyak terima kasih.

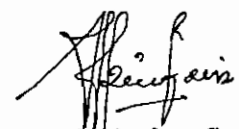
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2001

Yang mengajukan

Menyetujui
Pembimbing : 1

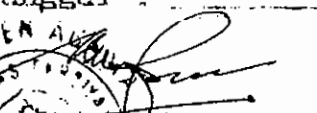
Drs. H. M. Noor Matdawan)


(Akhamad Aziz Safarudin)

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Kalijaga Yogyakarta

tanggal : 02 Februari 2001

Mengetahui
Ketua Jurusan



Drs. H. R. Abdullah Fadjar, MSc
NIP 150 028 800


Drs. Moch Fuad
NIP 150 034 516

DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : AKHMAD AZIZ SAFARUDIN

Nomor Induk : 96413283

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester ke : IX (Sembilan)

Tahun Akademik : 2000 / 2001

Yang mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 23 Januari 2001

Untuk Skripsi :

Kontribusi Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam
(Studi tentang peran serta Mahasiswa IAIN di Kampung
Plumbon Banguntapan Bantul)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk menyempurnakan proposalnya itu.

Yogyakarta, 24 Januari 2001

Ketua Jurusan



[Signature]
Drs. Moch Fuad
NIP. 150 034 516



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor : IN/DT/TL.00: 24 / 2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara
Nama : **Akhmad Aziz Safarudin**
Nomor Induk : **96413283**
Semester ke : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Tempat & Tanggal Lahir : **Wonorebo, 15 Februari 1975**
Alamat : **Asrama Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

O b j e k : **Kontribusi Mahasiswa Dalam Pendidikan**
Tempat : **Kampung Plumbon Banguntapan Bantul**
Tanggal : **1 Februari 2001 s/d selesai**
Metode Pengumpulan Data : **Observasi, Interview dan Dokumentasi**

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 24 Januari 2001

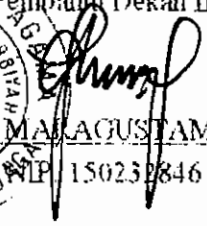
Yang bertugas

an DEKAN

Pembantu Dekan III


Akhmad Aziz Safarudin




M. M. AGUSTAM, MA.
NIP. 150232846

Mengetahui :

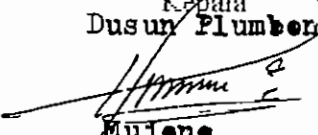
Mengetahui :

Telah tiba di : **Plumbon**
Pada Tanggal : **10 Februari 2001**

Telah tiba di :
Pada Tanggal :

Kepala
Dusun **Plumbon**

Kepala


Mujeno



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1 - Telp. (0274) 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : **070/052**

Surat : **Ka. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/295 Tanggal 6-2-2001**

Perihal : **Ijin Penelitian**

- Isi : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.

Diberikan kepada :

: **Akhsad Aziz Safarudin. NIM.96413283/Ty Mhs : IAIN SUKA YK**

: **Kontribusi Mahasiswa Dalam Pendidikan Agama Islam.**

: **Desa Banguntapan Kec. Banguntapan.**

: **Mulai pada tanggal : 10-2-2001 s/d 10-05-2001**

Ketentuan :

- 1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- 2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
- 3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
- 4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
- 5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
- 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : **Bantul**

Pada tanggal : **12-2-2001**

Dikirim kepada Yth. :

Bupati Bantul

Wakil Kab. Bantul

Kantor Sospol Bantul

Kantor Agama Kab. Bantul

Kec. Banguntapan

Desa Banguntapan

(bersangkutan)

tinggal



An. BUPATI BANTUL
KETUA BAPPEDA KAB. BANTUL
Sub. Sekretaris,

Maman Firmansyah
NIP. 490 025 335



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Telepon : 4583, 3591
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 295

Dekan FTar-IAIN SUKA Yogyakarta, No. IN/I/DT/TL.00/24/2001
Tanggal : 02-02-2001. Perihal : Ijin Penelitian.

embaca Surat :
engingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tata laksana Pemberian Izin bagi setiap instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Izinkan kepada :

a m a : Akhmad Aziz Safarudin, NIM. 96413283/Ty

alamat Instansi : Jl. Iksada Adisucipto, Yogyakarta.

u d u l : Kontribusi Mahasiswa Dalam Pendidikan Agama Islam.

okasi : Kabupaten Bantul.

Waktunya : Mulai pada tanggal 10-02-2001 s/d 10-05-2001

dengan ketentuan :

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/madya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.

Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Ist'mewa Yogyakarta (c/q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).

Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.

Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas

kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 06 Feb. 2001

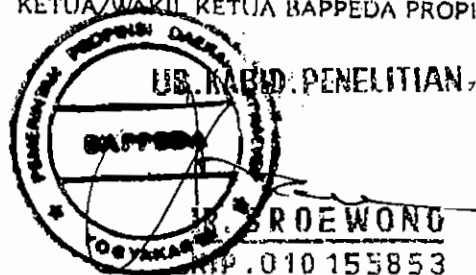
An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL. KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY.

EMBUSAN kepada Yth.:

Bapak Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta;
(sebagai laporan)

Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.

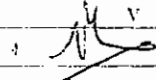
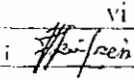
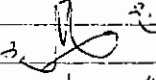
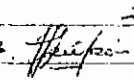
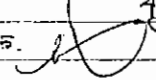
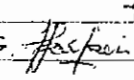
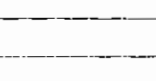
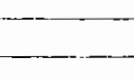
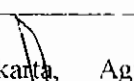
- 1. Bupati Bantul, c.q. Ka. Bappeda Bantul,
- 2. Ka. Kanwil Dep Agama Prop. DIY,
- 3. Dekan FTar-IAIN SUKA Yogyakarta,
- 4. Peringgal.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

FAKULTAS : TARBIYAH
JURUSAN : PAI
PEMBIMBING : **Drs.H.M.Noor Matdawam**

NAMA : AKHMAD AZIZ SAFARUDIN
NIM : 96413283
JUDUL : **KONTRIBUSI MAHASISWA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi tentang Peran Mahasiswa IAINdi
Kampung Plumbon Banguntapan Bantul
Yogyakarta)

No	Bulan	Minggu ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
i	ii	iii	iv	v	vi
1.	Des 2000	III	Konsultasi Proposal skripsi utk disempurnakan	1. 	1. 
2.	Jan 2001	II	Konsultasi hasil seminar, Bab I	2. 	2. 
3.	Juni 2001	II	Konsultasi keseluruhan	3. 	3. 
4.	Juli 2001	III	Koreksi keseluruhan	4. 	4. 
5.	Agust 2001	I	Pengesahan untuk Munqasah	5. 	5. 

Yogyakarta, Agustus 2001
Pembimbing


Drs.H.M.Noor Matdawam
NIP . 150089463

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Akhmad Aziz Safarudin

NIM : 96413283

Tempat tanggal Lahir : Wonosobo, 15 Pebruari 1975

Alamat Asal : Sirandu RT 3 RW 1 Pagerkukuh Wonosobo

Alamat di Yogyakarta: Plumbon RT 11 RW 15 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Nama Ayah : Moch. Noor Abdullah Sandung, BA

Nama Ibu : Mursinah (Alm)

Pekerjaan Ayah : Guru

Alamat : Sirandu RT 3 RW 1 Pagerkukuh Wonosobo

Pendidikan

1. Pada Tahun 1988 lulus SDN 2 Wonosobo
2. Pada Tahun 1990 lulus MTsN Kalibeber Mojotengah Wonosobo
3. Pada Tahun 1993 lulus SMAN 1 Mojotengah Wonosobo
4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Fakultas Tarbiyah pada tahun 1996